

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRA NIKAH  
PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 KUTA**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Oleh:**

**NI MADE NITA DWIYANDARI**

**NIM. P07124221036**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRA NIKAH  
PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 KUTA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Jurusan Kebidanan  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh:  
NI MADE NITA DWIYANDARI  
NIM. P07124221036**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRA NIKAH  
PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 KUTA**

**Oleh:**

**NI MADE NITA DWIYANDARI**  
**NIM. P07124221036**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama:**



**Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed**  
**NIP.196512311986032008**

**Pembimbing Pendamping:**



**Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH**  
**NIP.199002232020122008**

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed**  
**NIP.196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRA NIKAH  
PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 KUTA**

Oleh :

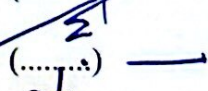
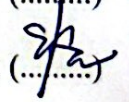
**NI MADE NITA DWIYANDARI**  
**P07124221036**

**TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR**

**PADA HARI : Senin**

**TANGGAL : 24 Februari 2025**

**TIM PEMBIMBING SEMINAR :**

- |                                                 |                    |                                                                                               |
|-------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M.Biomed            | (Ketua Seminar)    | (.....)  |
| 2. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Keb.Ners.,M.Kes. | (Pembahas Utama)   | (.....)  |
| 3. Gusti Ayu Eka Utarini, SST.,M.Kes.           | (Anggota Pembahas) | (.....)  |

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
**Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed**  
**NIP.196904211989032001**

# **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRA NIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 KUTA**

## **ABSTRAK**

Seks pranikah menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah tiap tahunnya. Peningkatan perilaku seks pranikah ini tidak terlepas dari kurangnya pemahaman remaja tentang seks pranikah itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang seks pranikah meliputi definisi, bentuk-bentuk, faktor-faktor pendorong, dan dampak seks pranikah. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kuta pada bulan April 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Jumlah responden 64 orang yang diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan bentuk sampling aksidental yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner berjumlah 17 soal dengan pilihan jawaban benar dan salah. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menemukan untuk kategori definisi seks pranikah sebanyak 56 responden (87,5%) memiliki pengetahuan baik. Untuk kategori bentuk-bentuk aktivitas seks pranikah sebanyak 51 responden (79,7%) berpengetahuan baik. Untuk kategori faktor-faktor pendorong seks pranikah sebanyak 59 responden (92,2%) berpengetahuan baik. Untuk kategori dampak seks pranikah sebanyak 56 responden (87,5%) berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disarankan untuk melakukan penguatan pendidikan seksual yang komprehensif, terutama dalam mengantisipasi dampak negatif dari seksual pranikah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan remaja, seks pranikah

***Description Of Knowledge About Pre-Marital Sex Among 11th Grade  
Students At 1 Kuta Senior High School***

***ABSTRACT***

*Premarital sex is a serious problem faced by the government every year. The increase in premarital sexual behavior is inseparable from the lack of understanding of adolescents about premarital sex itself. The purpose of this study was to determine the description of knowledge about premarital sex including the definition, forms, driving factors, and impacts of premarital sex. This study was conducted at 1 Kuta Senior High School in April 2025. This type of research is quantitative research with a descriptive design. The number of respondents was 64 people who were taken using non-probability sampling with accidental sampling that has met the inclusion and exclusion criteria. The instrument used was a questionnaire consisting of 17 questions with true and false answer choices. Data analysis was carried out using univariate analysis. The results of the study found that for the definition category of premarital sex, 56 respondents (87.5%) had good knowledge. For the category of forms of premarital sexual activity, 51 respondents (79.7%) had good knowledge. For the category of factors driving premarital sex, 59 respondents (92.2%) had good knowledge. For the category of the impact of premarital sex, 56 respondents (87.5%) had good knowledge. Based on the results of the study above, it is recommended to strengthen comprehensive sexual education, especially in anticipating the negative impacts of premarital sex.*

***Keywords:*** *Adolescence knowledge, Pre-marital Sex*

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRA NIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 KUTA**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, hal ini menjadikan masa remaja sebagai momen yang penting untuk siklus kehidupan manusia (Sumarni dkk., 2023). Remaja mengalami berbagai perubahan seperti perubahan fisik, psikologis, sosial, maupun pola pikir. Salah satu yang menjadi ciri khas dari perubahan-perubahan pada remaja adalah organ reproduksi. Ahli psikologi mengatakan bahwa masa remaja menjadi masa yang rawan untuk seorang anak menghadapi gejala biologisnya, sehingga diperlukan pemahaman yang benar tentang seksualitas, khususnya mengenai seks pranikah. Salah satu cara untuk mencegah perilaku berisiko adalah dengan meningkatkan pengetahuan mereka melalui pendidikan kesehatan reproduksi yang tepat.

Seks pranikah menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah tiap tahunnya. Peningkatan perilaku seks pranikah ini tidak terlepas dari kurangnya pemahaman remaja tentang dampak dari seks pranikah tersebut yang akan berpengaruh bagi masa depannya. Pengetahuan yang cukup mengenai seks pranikah sangat diperlukan untuk mencegah perilaku seksual yang berisiko. Remaja berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan media, sehingga pemahaman yang benar sangat penting untuk dimiliki sejak dini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang seks pranikah yang meliputi definisi, bentuk-bentuk, faktor-faktor yang mendorong, dan dampak dari seks pranikah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa-siswi kelas XI dan dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan bentuk sampling aksidental yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta dan bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah remaja yang berhalangan hadir saat pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan

reabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kuta, secara keseluruhan dari 64 responden siswa kelas XI, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu 39 orang (57,1%). Selain itu, sebanyak 42 orang (65,6%) responden mengaku pernah berpacaran, dengan durasi pacaran yang sebagian besar kurang dari satu tahun (40,6%).

Sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang definisi seks pranikah yaitu sebanyak 56 responden (87,5%) memiliki pengetahuan baik, 7 responden (10,9%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 1 responden (1,6%) memiliki pengetahuan yang kurang. Tingginya persentase responden yang memiliki pengetahuan baik menunjukkan bahwa mayoritas remaja sudah memahami secara umum mengenai apa yang dimaksud dari seks pranikah. Pengetahuan ini mencakup pemahaman bahwa seks pranikah merujuk pada aktivitas seksual yang dilakukan sebelum adanya ikatan pernikahan yang sah menurut norma sosial, hukum, dan agama.

Mayoritas responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bentuk-bentuk aktivitas seks pranikah. Sebanyak 51 responden (79,7%) tergolong memiliki pengetahuan yang baik, 12 responden (18,7%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 1 responden (1,6%) yang memiliki pengetahuan yang kurang. Persentase yang tinggi pada kategori pengetahuan yang baik mengenai bentuk-bentuk aktivitas seks pranikah menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mengenali berbagai bentuk aktivitas seks pranikah. Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada hubungan seksual yang bersifat penetratif, tetapi juga meliputi berbagai bentuk kontak fisik yang mengarah pada rangsangan seksual, seperti bersentuhan, berciuman, meraba bagian sensitif, petting, dan oral sex yang dilakukan pada saat sebelum adanya ikatan pernikahan.

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai faktor-faktor yang mendorong terjadinya seks pranikah. Sebanyak 59 responden (82,2%) berada dalam kategori memiliki pengetahuan yang baik, 4 responden (6,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 1 responden (1,6%) memiliki pengetahuan kurang. Tingginya angka pada kategori pengetahuan baik menandakan bahwa

mayoritas responden telah memahami berbagai faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang melakukan seks pranikah. Faktor-faktor tersebut meliputi pengaruh lingkungan pergaulan, tekanan dari pasangan, kurangnya pengawasan orang tua, akses yang mudah terhadap konten pornografi, minimnya edukasi seksual, serta lemahnya kontrol diri dan nilai-nilai moral atau agama.

Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak dari perilaku seks pranikah. Sebanyak 56 responden (87,5%) berada pada kategori pengetahuan baik, 5 responden (7,8%) memiliki pengetahuan cukup, dan 3 responden (4,7%) memiliki pengetahuan kurang. Persentase responden yang tinggi pada kategori pengetahuan baik menunjukkan bahwa sebagian besar individu memahami berbagai konsekuensi negatif dari seks pranikah, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial, maupun moral. Pengetahuan ini penting sebagai dasar untuk membentuk sikap dan perilaku yang bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan reproduksi serta nilai-nilai sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta umumnya telah memiliki pengetahuan yang baik tentang seks pranikah. Pengetahuan ini meliputi definisi, bentuk-bentuk aktivitas, faktor-faktor yang mendorong, dan dampak dari seks pranikah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dan pendidikan yang diterima oleh siswa sudah cukup efektif. Meskipun demikian, mengingat tingginya jumlah siswa yang sudah pernah berpacaran, maka pendidikan seksual yang lebih menyeluruh dan berbasis karakter tetap diperlukan. Pendidikan tidak hanya mencakup dari aspek pengetahuannya saja, tetapi juga diperlukan pendidikan sikap, dan nilai moral agar siswa mampu membuat keputusan yang bijak dalam berperilaku seksual. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disarankan untuk melakukan penguatan pendidikan seksual yang komprehensif, terutama dalam mengantisipasi dampak negatif dari seksual pranikah.

## KATA PENGANTAR

Segala ucapan puja dan puji syukur peneliti haturkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas semua berkat dan rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRANIKAH PADA REMAJA KELAS XI SMAN 1 KUTA”** sebagai salah satu syarat penugasan terstruktur dari Mata Kuliah Skripsi.

Penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari arahan serta bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan usulan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada peneliti.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada peneliti.
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed selaku pembimbing utama yang banyak meberikan arahan, ilmu pengetahuan, dan saran dalam menyelesaikan usulan skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST.,MPH selaku pembimbing pendamping

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Nita Dwiandari  
NIM : P07124221036  
Prodi : Sarjana Terapan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Banjar Kulibul Kawan, Tibubeneng

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Seks Pranikah pada Remaja Kelas XI di SMAN 1 Kuta” adalah benar **karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.**
2. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri atau mengandung unsur plagiarisme karya pihak lain, saya akan siap menerima segala bentuk konsekuensinya.

Sekian surat ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Made Nita Dwiandari

NIM. P07124221036

## DAFTAR ISI

|                                            |      |
|--------------------------------------------|------|
| USULAN SKRIPSI.....                        | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                    | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                    | iv   |
| ABSTRAK .....                              | v    |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                 | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                        | ix   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....        | xii  |
| DAFTAR ISI .....                           | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                          | xv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                    | 1    |
| A. Latar Belakang .....                    | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....                | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....              | 7    |
| A. Konsep Seks Pranikah.....               | 7    |
| B. Konsep Remaja .....                     | 12   |
| C. Konsep Pengetahuan .....                | 14   |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....              | 20   |
| A. Kerangka Konsep.....                    | 20   |
| B. Variabel dan Definisi Operasional ..... | 21   |
| C. Pertanyaan Penelitian.....              | 22   |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| BAB IV METODE PENELITIAN .....             | 22 |
| A. Jenis Penelitian.....                   | 22 |
| B. Alur Penelitian .....                   | 22 |
| C. Tempat dan Waktu.....                   | 22 |
| D. Populasi dan Sampel .....               | 23 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 25 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data.....       | 27 |
| G. Etika Penelitian .....                  | 29 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....            | 31 |
| A. Hasil .....                             | 31 |
| B. Pembahasan.....                         | 36 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....            | 43 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....          | 44 |
| A. Simpulan .....                          | 44 |
| B. Saran.....                              | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                       | 46 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Definisi operasional.....                                                                                                                                                    | 21 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Sedang/Pernah/Belum Pernah Berpacaran Sebelumnya, dan Lama Berpacaran pada Kelas XI SMAN 1 Kuta..... | 33 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Seks Pranikah berdasarkan Karakteristik remaja di SMA Negeri 1 Kuta.....                                                    | 34 |
| Tabel 5.3 Distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan Definisi, Bentuk-bentuk Aktivitas, Faktor-faktor yang Mendorong, dan Dampak Seks Pranikah.....                                  | 35 |
| Tabel 5.4 Rata-rata Tingkat Pengetahuan tentang Seks pranikah pada Remaja Kelas XI di SMAN 1 Kuta.....                                                                                 | 36 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian..... | 20 |
| Gambar 4.1 Gambar Alur Penelitian.....     | 22 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 : Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Kisi-kisi Kuesioner
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 8 : Persetujuan Etik
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 11 : Dokumentasi